

## BAB IV

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Temuan Umum

##### 1. Sejarah Sekolah Rabbani Islamic School

Rabbani Islamic School sebuah lembaga pendidikan Islam yang beraada di Jalan Gaperta Gang Family No 105 Lingkungan 1 Kecamatan Medan Helvetia. Raudhatul Athfal Rabbani Islamic School berdiri sejak 1 Desember 2007, awal mula berdirinya Raudhatul Athfal ini karena adanya gagasan dari pendiri Yayasan untuk membangun Taman Kanak-Kanak Al-Quran di sekitaran Lingkungan 1 Kecamatan Medan Helvetia.

**Gambar 4.1: Halaman Depan Sekolah**



Sumber: Dokumentasi Penelitian Tanggal 20 Mei 2023

**Gambar 4.2: Depan Kelas RA Rabbani Islamic School**



Sumber: Dokumentasi Penelitian Tanggal 20 Mei 2023

Raudhatul Athfal Rabbani Islamic School dahulu hanya memiliki beberapa murid saja, seiring dengan berjalannya waktu Rabbani Islamic School berkembang sesuai harapan Kepala Yayasan dan Guru-Guru yang mengajar di sekolah ini. Beberapa bangunan disekolah pada saat itu juga tidak begitu memadai, sehingga pada beberapa waktu kemudian bangunan sekolah mulai sesuai dengan standar Raudhatul Athfal pada umumnya. Raudhatul Athfal Rabbani Islamic School saat ini menyanggah akreditasi B dengan murid yang berjumlah 60 orang anak dan guru-guru yang berjumlah delapan orang termasuk dengan Kepala Sekolah.

Sistem pembelajaran di Raudhatul Athfal Rabbani Islamic School menerapkan pembelajaran tematik yang sudah ada pada kurikulum Raudhatul

Athfal. Di dalam sekolah juga terdapat beberapa permainan yang memadai anak untuk mengembangkan motorik kasar maupun halus dan kognitifnya. Raudhatul Athfal Rabbani Islamic School mengajarkan anak berakhlakul *karimah* dan berbudi tinggi dalam setiap perilaku dan tindakannya. Sekolah juga mengajarkan anak untuk baris berbaris dan menghafalkan berbagai macam doa-doa dan surah pendek di dalam barisan.

## 2. Visi dan Misi Sekolah RA Rabbani Islamic School

Visi Sekolah RA Rabbani Islamic School, yaitu terwujudnya anak yang sehat, cerdas, ceria, berakhlak mulia, dan bertakwa kepada Allah SWT.

Misi Sekolah RA Rabbani Islamic School, yaitu:

- a. Menanamkan dasar-dasar keimanan pada anak
- b. Meningkatkan kualitas anak didik untuk memenuhi kebutuhan Pendidikan dasar
- c. Membina dan memberi tauladan terhadap pengalaman agama serta menghormati budaya bangsa
- d. Mendidik generasi Islam sejak usia dini berprestasi dan berkarakter.

## 3. Tujuan Sekolah RA Rabbani Islamic School

Memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat dan menciptakan generasi yang Islami berakhlakul *karimah*, membentuk anak usia dini yang beriman, bertanggung jawab, taat kepada perintah Allah swt, berakhlak mulia, mencintai Al-qur'an, sehat jasmani dan rohani, mandiri, dan

menjadi warga negara yang demokratis. Perkembangan jumlah anak di RA ini dari tahun ketahun mengalami peningkatan, artinya penambahan jumlah anak sejak tahun berdirinya sampai sekarang terus bertambah. Ini membuktikan bahwa kualitas di RA ini cukup bagus. Antusias masyarakat untuk menambah kualitas pendidikan, pengajaran dan kepala sekolah beserta guru di RA ini sering ikut berbagai pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan pemerintah dan membina dan mengembangkan potensi anak didik menjadi berprestasi, beriman, bertakwa serta mampu mandiri dalam membina kehidupan.

#### 4. Fasilitas Sekolah RA Rabbani Islamic School

Berdasarkan Permendikbud Nomor 137 tahun 2014

**Tabel 4.1 Data Fasilitas Sekolah**

No	Jenis Standar	Ada	Tidak Ada	Deskripsi
<b>A</b>	<b>Standar Sarana</b>			
	1. Memiliki lahan dengan ukuran 300m <sup>2</sup> (bangunan dan halaman)		√	Tidak memiliki lahan dan ukuran 300m <sup>2</sup>
	2. Ruang kegiatan yang aman dan sehat ukuran 3m <sup>2</sup> per-anak	√		Sesuai standar, karena ukuran lahan 3m per anak memudahkan dalam bermain
	3. Tersedia cuci tangan dan air bersih	√		Sesuai standar, terdapat di lingkungan sekolah tempat cuci tangan
	4. Memiliki ruang guru		√	Tidak terdapat ruang guru di dalam

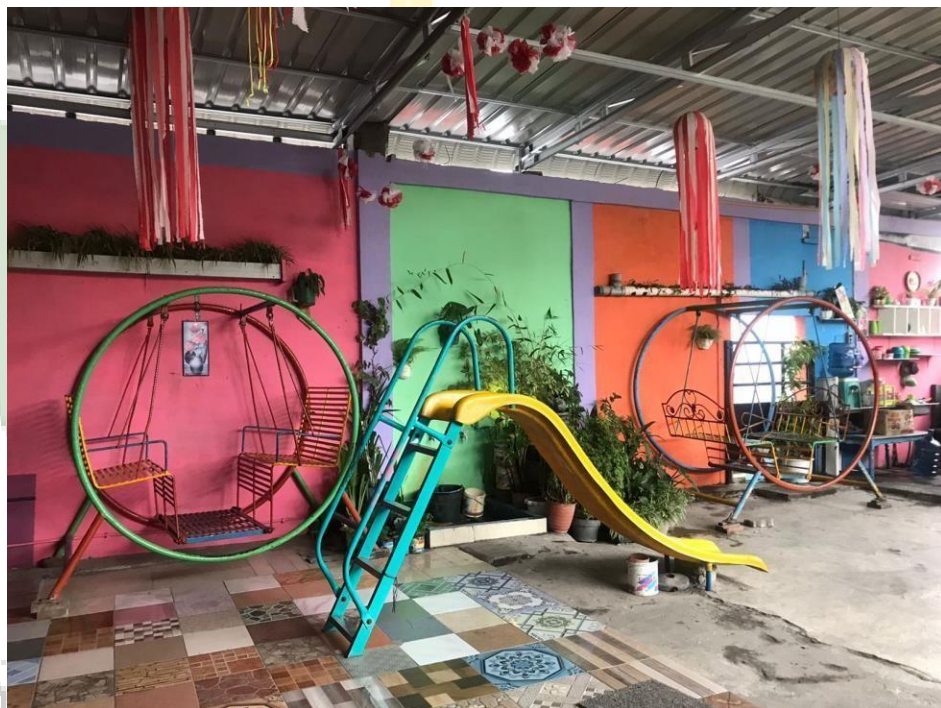
				sekolah
	5. Memiliki ruang kepala	√		Iya, di sekolah ini terdapat ruang kepala sekolah
	6. Memiliki ruang UKS dan kelengkapan P3K		√	Tidak terdapat ruang UKS di sekolah ini
	7. Memiliki jamban dengan air bersih	√		Iya, di sekolah ini terdapat jamban dan air bersih
	8. Memiliki ruang lainnya yang relevan dengan kebutuhan kegiatan anak (halaman, aula, mushola, pendopo)		√	Di sekolah ini hanya terdapat halaman untuk kegiatan anak
	9. Memiliki alat permainan edukatif sesuai dengan SNI (sebutkan)	√		Di sekolah ini terdapat permainan lego, <i>puzzle</i>
	10. Memiliki fasilitas bermain di dalam (sebutkan)	√		Terdapat fasilitas bermain yaitu papan angka
	11. Memiliki fasilitas bermain di luar (sebutkan)	√		Ayunan, perosotan, dan puter-puteran
	12. Memiliki tempat sampah yang tertutup dan tidak Tercemar	√		Terdapat tempat sampah tertutup
<b>B</b>	<b>Standar Pengelolaan</b>	√		
	Memiliki Visi dan Misi dan Tujuan lembaga	√		Iya, di sekolah ini terdapat visi dan misi
	Memiliki Kurikulum	√		Memiliki kurikulum dan sudah ditetapkan sekolah
	Memiliki Kalender Pendidikan		√	Tidak terdapat kalender pendidikan di sekolah ini
	Memiliki Struktur Organisasi		√	Di sini tidak terdapat struktur organisasi yang ditempel di ruang

				kepala sekolah
	Memiliki Tata Tertib		√	Tidak ada ditempel di dinding luar sekolah
	Memiliki Kode Etik Guru		√	Tidak terdapat kode etik guru yang ditempel pada dinding sekolah
	Memiliki Program Semester(Prosem)	√		Iya, disini terdapat program semester yang dibuat dan ditetapkan oleh pihak sekolah
	Memiliki RPPM	√		Di sini RPPM yang wajib dijalankan
	Memiliki RPPH	√		Terdapat RPPH di sekolah ini
<b>C</b>	<b>Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak</b>			
	1. Perkembangan aspek nilai agama dan moral	√		Terdapat perkembangan aspek nilai agama dan moral seperti menghafal surah pendek, doa-doa dan bersalaman pada guru sebelum masuk kelas
	2. Perkembangan aspek fisik-motorik	√		Terdapat aspek fisik motorik seperti melakukan senam
	3. Perkembangan aspek kognitif	√		Terdapat perkembangan aspek kognitif, seperti pembelajaran mengelompokkan benda sekitarnya
	4. Perkembangan aspek sosial-emosional	√		Terdapat perkembangan aspek sosial emosional seperti bekerja sama dalam menyusun mainan
	5. Perkembangan aspek seni	√		Terdapat perkembangan aspek seni seperti bernyanyi di depan kelas
<b>D</b>	<b>Standar Isi</b>			
	1. Sikap spiritual	√		Mengetahui bagaimana praktik

				ibadah sholat dan mengenal tuhan sebagai pencipta
	2. Sikap sosial	√		Anak mampu bergotong-royong dalam mengutip sampah
	3. Pengetahuan	√		Kemampuan dalam mengenal lambang bilangan
	4. Keterampilan	√		Anak mampu membuat kolase buah dari biji-bijian
<b>E</b>	<b>Standar Proses</b>	√		
	1. Program semester	√		Dibuat dan ditetapkan oleh pihak sekolah
	2. RPPH	√		Disekolah ini guru wajib membuat rpph
	3. RPPM	√		Menetapkan RPPM yang harus dijalankan
	4. Program Holistik integratif,	√		Ditetapkan oleh pihak sekolah
	5. Keterlibatan Orang tua	√		Pihak sekolah melibatkan orang tua dalam segala hal
	6. Pengawasan pembelajaran	√		Iya, terdapat pengawasan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan kepala sekolah
<b>F</b>	<b>Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan</b>			
	1. Kualifikasi akademik pendidik	√		Akademik pendidik terdapat di sekolah ini
	2. Kompetensi pendidik	√		Kompetensi pendidik di sekolah ini cukup luar biasa dalam mengajar
	3. Kualifikasi akademik tenaga kependidikan	√		Terdapat kualifikasi akademik tenaga kependidikan
	4. Kompetensi tenaga	√		Tenaga yang mengatur administrasi

	kependidikan			dalam pengelolaan sekolah
<b>G</b>	<b>Standar Pembiayaan</b>			
	1. Biaya operasional	√		Biaya operasional ditetapkan oleh pihak sekolah seperti gaji guru
	2. Biaya personal	√		Biaya personal dikeluarkan sesuai kebutuhan saat pembelajaran
<b>H</b>	<b>Standar Penilaian</b>			
	1. Panduan penilaian	√		Iya sesuai, disini melakukan panduan penilaian

**Gambar 4.3: Permainan Anak**

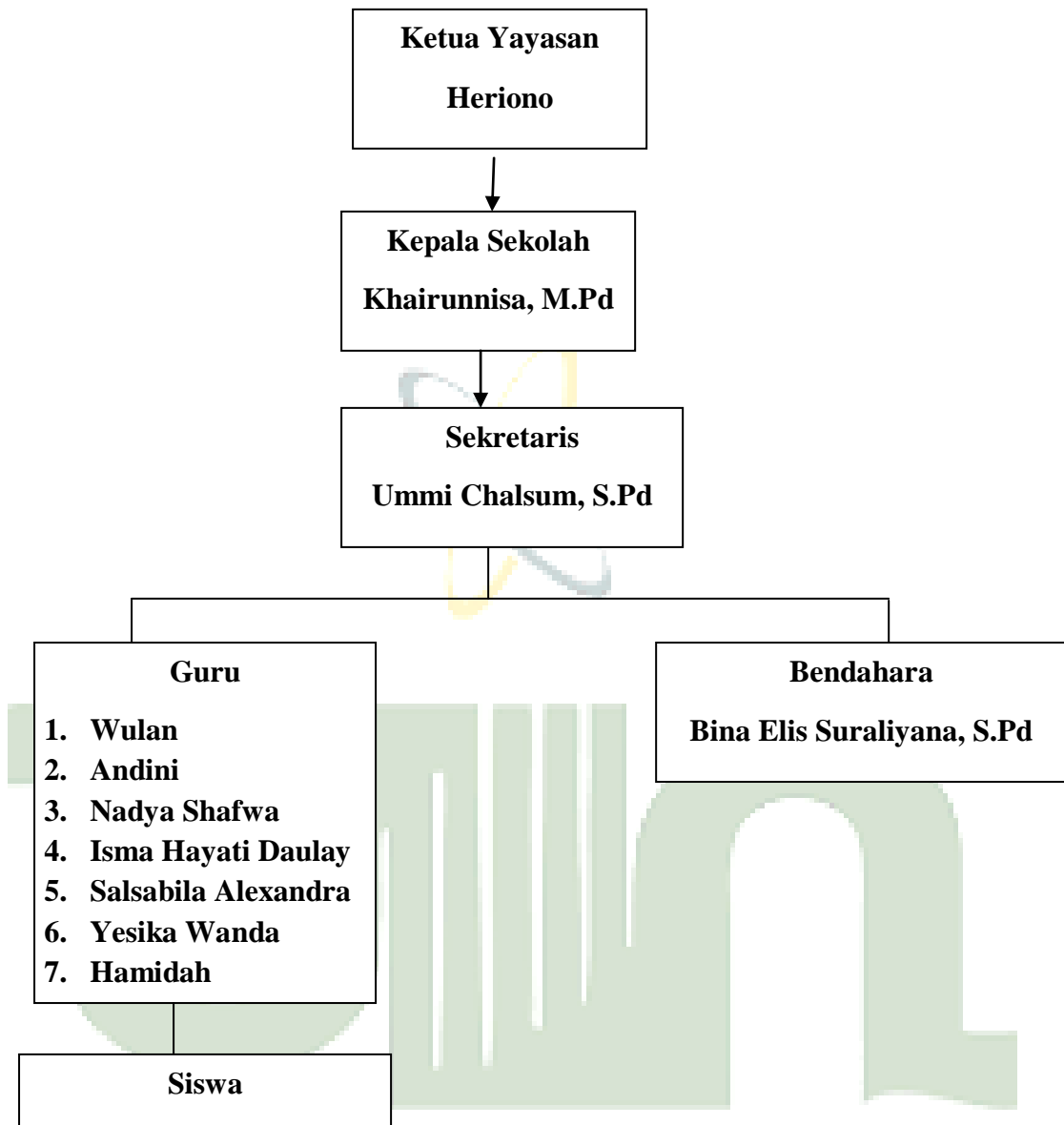


Sumber: Dokumentasi Penelitian Tanggal 20 Mei 2023

## 5. Struktur Organisasi Sekolah RA Rabbani Islamic School

**Tabel 4.2 Struktur Organisasi Sekolah**





Sumber: Data RA Rabbani *Islamic School*, 2023

## 6. Kurikulum Sekolah RA Rabbani *Islamic School*

Kurikulum yang digunakan di RA Rabbani *Islamic School* ialah kurikulum 2013 yang mana materi pembelajaran diberikan berdasarkan tema-tema kurikulum RA yang disusun berdasarkan nilai-nilai Islami sebagai dasar untuk pengembangan karakter peserta didik. Nilai-nilai yang dikembangkan antara lain kepemimpinan, kejujuran, kedisiplinan, kreativitas, dan lain-lain. Penerapan nilai-nilai dilakukan melalui pembiasaan rutin yang diterapkan selama anak berada di lembaga pendidikan RA Rabbani *Islamic School*. Dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif, salah satunya RA Rabbani *Islamic School* menerapkan kegiatan seni di hari sabtu seperti membentuk plastisin, membatik, dan lain-lain.

**Gambar 4.4: Buku Panduan RPP RA**



Sumber: Dokumentasi Penelitian Tanggal 20 Mei 2023

## 7. Tenaga Kependidikan

Di RA Rabbani Islamic School ini memiliki tenaga kependidikan yang bertanggung jawab terhadap perannya dan di dalam mendidik anak-anak. Di RA Rabbani Islamic School memiliki Satu Kepala Yayasan, Satu Kepala Sekolah, dan Tujuh Guru Kelas yang di dalam setiap kelas terdapat dua pendidik yang mana kelas di RA Rabbani ada tiga ruangan.

## 8. Jumlah Siswa

Jumlah siswa yang ada di Pendidikan Raudhatul Athfal Rabbani Islamic School pada tahun ajaran 2022 berjumlah 62 orang siswa dan siswi, serta memiliki 3 kelas, yaitu kelas Arafah, Baiturrahman dan Babussalam.

Berikut rincian siswa siswi RA Rabbani Islamic School:

**Tabel 4.3: Data Jumlah Siswa**

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Arafah	13	10	23
2	Baiturrahman	12	8	20
3	Babussalam	12	7	19
				<b>62</b>

Sumber: Data Statistik RA Rabbani Islamic School, 2023

## B. Temuan Khusus

Kegiatan bermain anak dapat melatih kemampuan berbahasa yaitu dengan cara mendengarkan beraneka bunyi, mengucapkan suku kata atau kata, memperluas kosa kata, berbicara sesuai dengan tata bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa bermain adalah kegiatan yang anak-anak lakukan sepanjang hari karena bagi anak bermain adalah hidup dan hidup adalah permainan, salah satunya adalah permainan papan tutup botol. Permainan tutup botol merupakan salah satu permainan bahasa yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Permainan ini merupakan salah satu bentuk permainan yang dilakukan untuk melibatkan unsur bahasa yang difokuskan terhadap bidang tertentu. Permainan tutup botol dilaksanakan dengan cara membaca setiap huruf yang ditulis di tutup botol yang ditempel di papan kemudian huruf-huruf tersebut dapat dibentuk menjadi sebuah kata di papan yang telah disediakan. Permainan tersebut melatih keterampilan mendengarkan, melatih kemampuan menyusun kata, konsentrasi, daya ingat dan interaksi. Anak akan mengembangkan aspek bahasa anak dengan teman-teman sebaya dalam kelompoknya, melalui interaksi tersebut, maka anak akan belajar berkomunikasi dengan cara mendengar dan mengingat petunjuk dalam penggunaan metode bermain. Model permainan dan bermain akan memberikan rasa aman dan lingkungan yang meningkatkan minat dan motivasi pada anak.

Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan anak usia dini. Bahasa merupakan faktor hakiki yang membedakan manusia

dengan hewan. Bahasa merupakan anugerah dari Allah SWT, yang dengannya manusia, alam, dan penciptanya serta mampu memposisikan dirinya sebagai makhluk berbudaya dan mengembangkan budayanya. Artinya, aspek ini berperan penting dalam perkembangan anak serta mempengaruhi masa tumbuh kembang anak dimasa selanjutnya. Bahasa merupakan simbol yang digunakan oleh anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya.

Untuk mendapatkan data penelitian tentang pengembangan bahasa anak usia dini melalui permainan papan tutup botol pada anak usia 5-6 Tahun di RA Rabbani Islamic School, maka peneliti melakukan pengumpulan atau melalui data primer, yaitu wawancara secara terstruktur kepada pihak-pihak yang dianggap mampu memberikan informasi tentang permasalahan penelitian.

Data-data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis dan disusun secara proporsional sehingga mampu menampilkan alasan yang lugas, mudah dipahami dan sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan sebelumnya. Dalam hal ini, pihak-pihak yang diwawancarai untuk mengungkapkan data tentang pengembangan bahasa anak usia dini melalui permainan papan tutup botol pada anak usia 5-6 Tahun di RA Rabbani Islamic School, yaitu Ibu Khairunnisa, M.Pd, Ibu Hamidah, dan Ibu Yesika Wanda. Adapun deskripsi data pelaksanaan pengembangan bahasa anak usia dini melalui permainan papan tutup botol pada anak usia 5-6 Tahun di RA Rabbani Islamic School yang peneliti peroleh adalah:

## **1. Pelaksanaan Pengembangan Bahasa Melalui Permainan Papan Tutup Botol Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Rabbani Islamic School**

Fungsi bahasa bagi anak usia dini adalah lebih dominan sebagai alat komunikasi lisan. Dalam mengembangkan bahasa anak, maka ada empat keterampilan yang harus dikembangkan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis melalui kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan baik di rumah maupun di sekolah. Pengembangan bahasa hendaknya memperhatikan empat keterampilan tersebut. Hanya indikator kemampuan yang ditentukan berbeda-beda untuk masing-masing tingkatan pendidikan.

Untuk PAUD dan TK pembelajaran tersebut diajarkan secara bersamaan sesuai tahapan dan langkah-langkah yang harus ditempuh. Hal ini sesuai dengan penjelasan yang disampaikan oleh Ibu Khairunnisa, M.Pd dalam wawancaranya mengatakan tentang perkembangan bahasa pada anak usia dini mengatakan bahwa:

Dalam mengembangkan bahasa pada anak usia dini yaitu usia 0-6 tahun, banyak kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan. Kegiatan yang dilakukan guru hendaknya harus sesuai dengan indikator perkembangan dan usianya. Anak usia 4-5 tahun pasti berbeda indikator perkembangan bahasanya dengan anak usia 5-6 tahun. Setiap usia berbeda-beda indikator perkembangannya.<sup>1</sup>

Hai ini disampaikan oleh Ibu Hamidah dalam wawancaranya mengatakan bahwa:

Kegiatan yang disajikan guru kepada anak harus sesuai dengan indikator perkembangan. Untuk perkembangan bahasa anak, indikator

---

<sup>1</sup>Wawancara Kepada Ibu Khairunnisa, M.Pd, Kepala Sekolah RA Rabbani Islamic School, pada tanggal 26 Mei 2023, pukul 09.15.

perkembangannya fokus pada empat kemampuan yaitu kemampuan menyimak, kemampuan membaca, kemampuan menulis dan kemampuan berbicara.<sup>2</sup>

Permainan papan tutup botol adalah permainan yang dapat mengembangkan aspek-aspek kebahasaan. Aspek-aspek bahasa yang dikembangkan dalam permainan papan tutup botol antara lain menyimak/mendengar, menyusun huruf dan kata. Permainan papan tutup botol dapat dipergunakan dalam pembelajaran, karena sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia dini yang masih cenderung senang bermain. Permainan tutup botol yang disajikan oleh guru memiliki tujuan yang jelas. Dikarenakan pada tutup botol ditempel huruf, maka tujuan yang paling utama adalah pengembangan kosakata pada anak usia dini. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Hamidah selaku guru kelas B dalam wawancaranya mengatakan bahwa:

Setiap permainan yang disajikan oleh guru harus memiliki tujuan yang jelas khususnya dalam mengembangkan setiap aspek perkembangan anak agar anak tidak hanya sekedar bermain saja tanpa tujuan yang jelas. Sama halnya dengan permainan tutup botol yang kami sajikan, salah satu tujuannya adalah pengembangan kosakata pada anak. Melalui permainan ini, anak-anak akan disajikan berbagai kata. Mereka akan belajar kata-kata yang berhubungan dengan tema pembelajaran sehingga ini akan membantu memperluas kosakata mereka.<sup>3</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Yuska Wanda dalam wawancaranya mengatakan bahwa:

Permainan papan tutup botol merupakan permainan yang menyajikan huruf-huruf pada anak usia dini. Tujuan permainan ini adalah

---

<sup>2</sup>Wawancara Kepada Ibu Hamidah, *Guru Kelas TK B di RA Rabbani Islamic School*, pada tanggal 26 Mei 2023, pukul 09.15.

<sup>3</sup>Wawancara Kepada Ibu Hamidah, *Guru Kelas TK B di RA Rabbani Islamic School*, pada tanggal 26 Mei 2023, pukul 09.15.

peningkatan kemampuan berbicara dikarenakan pada permainan ini anak akan diajak berkomunikasi dengan diberikan intruksi atau penjelasan langkah-langkah dalam permainan. Mereka akan menggunakan kalimat sederhana dan belajar untuk mengungkapkan diri secara jelas dan efektif. Selain itu, dikarenakan tutup botol yang disajikan dalam berbagai warna, maka dalam permainan ini anak akan mampu mengenal warna yang ada pada tutup botol tersebut.<sup>4</sup>

Mengenai tujuan setiap permainan yang jelas, Ibu Khairunnisa, M.Pd juga memberikan penjelasan dalam wawancaranya mengatakan bahwa:

Setiap guru yang memberikan pembelajaran baik dalam bentuk kegiatan atau permainan, maka mereka harus mengetahui tujuan dari penyajian permainan tersebut, setiap guru harus mengetahui indikator apa yang ingin dicapai melalui kegiatan tersebut. Tujuan dari permainan yang disajikan harus disesuaikan dengan indikator perkembangan anak yang ingin dicapai. Setiap anak diharapkan mengalami perkembangan setelah melakukan permainan atau kegiatan yang disajikan guru.<sup>5</sup>

Terdapat langkah-langkah dalam pelaksanaan permainan papan tutup botol dalam mengembangkan bahasa pada anak usia 5-6 di RA Rabbani Islamic School yaitu:

**a. Guru Mengumpulkan Anak-Anak untuk Diberikan Pengetahuan dan Aturan-Aturan serta Tata Tertib dalam Bermain.**

Sebelum dimulainya permainan terlebih dahulu guru memberikan pengarahan serta aturan serta tata tertib dalam permainan kepada semua siswa. Pengarahan yang diberikan biasanya lebih kepada pengenalan jenis dan alat yang digunakan dalam permainan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas berkaitan dengan pelaksanaan permainan papan tutup

---

<sup>4</sup>Wawancara Kepada Ibu Yuska Wanda, *Guru Kelas TK B di RA Rabbani Islamic School*, pada tanggal 26 Mei 2023, pukul 09.15.

<sup>5</sup>Wawancara Kepada Ibu Khairunnisa, M.Pd, *Kepala Sekolah di RA Rabbani Islamic School*, pada tanggal 26 Mei 2023, pukul 09.15.



botol dalam mengembangkan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di RA Rabbani Islamic School, yaitu Ibu Hamidah, beliau menyatakan bahwa:

Sebelum melakukan setiap permainan apapun, kami sebagai guru harus menginformasikan terlebih dahulu aturan dalam melakukan kegiatan atau bermain. Sama halnya dengan permainan papan tutup botol, saya menginformasikan penjelsasan dan aturan-aturan serta tata tertib kepada anak sebelum permainan dimulai agar anak tidak merasa bingung saat bermain. Dalam permainan papan tutup botol maka guru mengenalkan alat yang digunakan yaitu papan yang sudah ditempel kepala botol bekas, kemudian tutup botol yang sudah ditulis huruf-huruf yang nantinya akan ditempel ke botol bekas yang ada pada papan.<sup>6</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Khairunnisa, M.Pd selaku Kepala RA Rabbani Islamic School mengatakan bahwa:

Anak usia dini itu bermain sesuai dengan cara yang mereka tahu. Jika mereka tidak mengetahui cara bermainnya, maka mereka akan memainkan permainan itu sesuai dengan persepsi mereka saja. Karena itu, dalam setiap memainkan satu permainan maka guru harus terlebih dahulu menjelaskan aturan permainan tersebut kepada anak agar tujuan dari permainan tersebut dapat tercapai.<sup>7</sup>

Peneliti juga melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan permainan papan tutup botol dalam mengembangkan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di RA Rabbani Islamic School. Dalam hal ini, peneliti melihat sendiri guru memberikan aturan-aturan serta tata tertib saat permainan sebelum dimulai.

Sejalan dengan itu, peneliti mendapati gambar/foto langkah ke satu ini sebagaimana terlampir (dalam lampiran), maka berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan/langkah ini dilakukan.

---

<sup>6</sup>Wawancara Kepada Ibu Hamidah, *Guru Kelas TK B di RA Rabbani Islamic School*, pada tanggal 26 Mei 2023, pukul 09.15.

<sup>7</sup>Wawancara Kepada Ibu Khairunnisa, M.Pd *Kepala RA Rabbani Islamic School*, pada tanggal 26 Mei 2023, pukul 09.15.

**Gambar 4.5: Guru Menjelaskan Aturan dan Cara Bermain**



Sumber: Dokumentasi Penelitian Tanggal 20 Mei 2023

**b. Guru Menyiapkan Kartu Huruf yang Digunakan dalam Permainan Papan Tutup Botol**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas berkaitan dengan pelaksanaan permainan papan tutup botol dalam mengembangkan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di RA Rabbani Islamic School yang peneliti lakukan terlihat bahwa sebelum dimulainya permainan pada langkah kedua ini guru menyiapkan beberapa suku kata atau kata yang akan digunakan anak dalam permainan, diperoleh data wawancara dengan Ibu Yesika Wanda selaku guru kelas TK B mengatakan bahwa:

Setelah guru menjelaskan aturan dalam permainan papan tutup botol, maka yang kami lakukan sebelum memulai permainan adalah menyiapkan beberapa suku kata atau kata-kata yang akan ditulis di

papan tutup botolnya dan kemudian nanti anak akan menyusun tutup botol.<sup>8</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Hamidah dalam wawancaranya mengatakan bahwa:

Untuk memainkan permainan papan tutup botol ini, maka nantinya guru akan menyuruh anak untuk menyusun huruf-huruf yang ada di tutup botol sesuai dengan kata yang dituliskan guru, maka guru harus menyiapkan beberapa kata-kata yang disesuaikan dengan tema yang sedang berlangsung. Jadi, agar pembelajaran lebih efektif maka setiap permainan yang akan dimainkan maka harus dikaitkan dengan tema pembelajaran.<sup>9</sup>

Peneliti juga melakukan observasi atau pengamatan terhadap pelaksanaan permainan papan tutup botol dalam mengembangkan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di RA Rabbani Islamic School dan peneliti melihat sendiri, guru menyiapkan kata-kata yang akan disusun nantinya oleh anak menggunakan tutup bekas yang setiap kata yang disiapkan disesuaikan dengan tema yang berjalan pada bulan tersebut yaitu tema tanaman.

Sebelum permainan dimulai, seperti melakukan kegiatan lainnya, maka guru meminta seorang anak untuk menjadi pemimpin doa sebelum bermain dan melihat kesiapan setiap temannya untuk bermain. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas berkaitan dengan pelaksanaan permainan papan tutup botol dalam mengembangkan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di RA Rabbani Islamic School, ketika anak sudah siap untuk melakukan permainan, guru terlebih dahulu meminta pemimpin kelompok anak untuk

---

<sup>8</sup>Wawancara Kepada Ibu Yesika Wanda, *Guru Kelas TK B di RA Rabbani Islamic School*, pada tanggal 26 Mei 2023, pukul 09.15.

<sup>9</sup>Wawancara Kepada Ibu Hamidah, *Guru Kelas TK B di RA Rabbani Islamic School*, pada tanggal 26 Mei 2023, pukul 09.15.

memimpin membaca doa sebelum melakukan kegiatan. Diperoleh hasil wawancara dengan Ibu Yesika Wanda:

Saya membuat anak dengan posisi melingkar dan saya duduk bersama anak dengan posisi melingkar lalu saya menyuruh seorang anak untuk memimpin doa sebelum melakukan kegiatan kemudian memastikan teman-temannya untuk siap dalam mengikuti kegiatan atau permainan yaitu permainan papan tutup botol. Pemimpin kelompok akan mengingatkan temannya untuk duduk dengan rapi dan fokus dalam lingkarannya sebelum permainan dimulai.<sup>10</sup>

Peneliti juga melakukan observasi atau pengamatan pelaksanaan permainan bisik berantai dalam mengembangkan aspek bahasa pada anak usia 5-6 tahun di RA Az-Zaki Islamic School Kota Binjai dan peneliti melihat sendiri, bahwa sebelum permainan dimulai guru meminta anak untuk berhitung agar anak mengetahui siapa saja teman kelompoknya. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan/langkah ini diterapkan.

**c. Guru Mulai Melakukan Kegiatan Permainan, yaitu Memasangkan Tutup Botol yang Sudah Ditulis Huruf ke Botol yang Ditempel pada Papan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas berkaitan dengan pelaksanaan permainan papan tutup botol dalam mengembangkan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di RA Rabbani Islamic School, guru mulai mengenalkan kepada anak huruf-huruf yang sudah ditulis pada tutup botol kemudian memasangkan pada botol yang tertempel pada papan. Diperoleh hasil wawancara dengan Ibu Hamidah:

---

<sup>10</sup>Wawancara Kepada Ibu Yesika Wanda, *Guru Kelas TK B di RA Rabbani Islamic School*, pada tanggal 26 Mei 2023, pukul 09.15.

Pada saat mulai bermain permainan papan tutup botol, terlebih dahulu saya mengenalkan huruf-huruf yang sudah ditulis pada tutup botol kepada anak-anak baik secara berurutan maupun secara acak, dikarenakan dalam permainan ini dilakukan oleh anak usia 5-6 tahun, maka sebagian besar sudah mengenal huruf baik secara berurutan maupun secara acak. Saya mengengalkan huruf dalam permainan ini dengan menempelkan tutup botol pada botol yang tersedia di papan.<sup>11</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Yesika Wanda dalam wawancaranya mengatakan bahwa:

Dalam permainan papan tutup botol ini, rata-rata anak sudah mampu mengenal huruf baik secara berurutan maupun secara acak, namun anak diminta kembali untuk menyebutkan huruf-huruf yang ada di tutup botol untuk mengingatkan kembali akan pengetahuan mereka tentang huruf, biasanya saya menempelkan huruf vokal terlebih dahulu baru kemudian huruf konsonan, agar dalam tahap selanjutnya yaitu pengenalan suku kata, anak-anak dapat memahami dengan baik.<sup>12</sup>

Peneliti juga melakukan observasi pelaksanaan permainan papan tutup botol dalam mengembangkan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di RA Rabbani Islamic School yang sedang berlangsung dan peneliti melihat sendiri, bahwa guru mengenalkan huruf-huruf yang ada ditutup botol secara acak, kemudian menempelkan huruf tersebut di botol yang tertempel pada papan. Setelah guru memasang huruf tersebut, maka guru meminta anak untuk menyebutkan huruf-huruf yang sudah terpasang secara acak untuk melihat perkembangan anak dalam mengenal huruf secara acak sebagai awal dalam pengembangan bahasa. Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan/langkah ini diterapkan oleh guru dalam pembelajaran dengan baik.

---

<sup>11</sup>Wawancara Kepada Ibu Hamidah, *Guru Kelas TK B di RA Rabbani Islamic School*, pada tanggal 26 Mei 2023, pukul 09.15.

<sup>12</sup>Wawancara Kepada Ibu Yesika Wanda, *Guru Kelas TK B di RA Rabbani Islamic School*, pada tanggal 26 Mei 2023, pukul 09.15.

**Gambar 4.6: Guru Mencontohkan Permainan Kepada Anak**



**d. Guru Meminta Anak untuk Memasangkan Tutup Botol yang Huruf pada Botol Sesuai dengan Kata yang Telah Ditulis Pada Papan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas berkaitan dengan pelaksanaan permainan papan tutup botol dalam mengembangkan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di RA Rabbani Islamic School, guru meminta anak untuk memasangkan tutup botol huruf pada botol sesuai dengan kata yang telah ditulis pada papan. Pada langkah ini, maka guru akan menuliskan kata-kata pada tempat yang sudah disediakan di papan kemudian anak-anak diminta untuk memasangkan tutup botol huruf pada botol yang tertempel di papan, setelah itu anak diminta untuk menyebutkan huruf-huruf tersebut dan setelah itu membaca baik suku kata maupun kata tersebut. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Hamidah dalam wawancaranya mengatakan bahwa:

Pada saat permainan, maka setelah mengenalkan huruf-huruf yang ada pada tutup botol, maka di papan tersebut ada bagian dimana guru dapat menulis suku kata-atau kata , dan kemudian anak-anak diminta untuk memasang huruf-huruf yang ada pada kata yang diminta ke botol yang ada di papan. Setelah anak mampu memasang maka anak diminta untuk membaca kata tersebut. Dengan demikian dengan membaca kata-kata yang telah disusun dengan tutup botol tersebut diharapkan perkembangan bahasa anak dapat berkembang dengan baik.<sup>13</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Yesika Wanda dalam wawancaranya mengenai saat pelaksanaan permainan papan tutup botol, beliau mengatakan bahwa:

Saat permainan papan tutup botol, saya akan menuliskan kata-kata di tempat yang telah disediakan. Biasanya saya menuliskan kata yang berhubungan dengan tema pembelajaran. Dikarenakan permainan ini disajikan pada anak TK B yang usianya 5-6 tahun dan pada semester II biasanya, maka saya langsung menuliskan kata tidak lagi menuliskan suku kata karena biasanya anak sudah mampu untuk membaca suku kata. Tujuan dari permainan ini adalah pengembangan kosakata sebagai awal perkembangan bahasa anak, maka saya menyajikan kata-kata dari mulai dari kata-kata yang sederhana sampai dengan kata-kata yang agak sulit agar terlihat perkembangan anak.<sup>14</sup>

Peneliti juga melakukan observasi pelaksanaan permainan papan tutup botol dalam mengembangkan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di RA Rabbani Islamic School, dan peneliti melihat sendiri, bahwa guru meminta anak untuk menyusun huruf-huruf sesuai dengan kata yang ditulis pada papan oleh guru. Anak-anak akan menyusun setiap kata dan kemudian anak diminta untuk membaca kata tersebut. Ini dilakukan guru kepada anak secara bergantian dan terkadang guru memberikan variasi pada permainan ini yaitu tidak hanya membentuk kata yang diminta tetapi juga membentuk kata sesuai dengan

<sup>13</sup>Wawancara Kepada Ibu Hamidah, *Guru Kelas TK B di RA Rabbani Islamic School*, pada tanggal 26 Mei 2023, pukul 09.15.

<sup>14</sup>Wawancara Kepada Ibu Yesika Wanda, *Guru Kelas TK B di RA Rabbani Islamic School*, pada tanggal 26 Mei 2023, pukul 09.15.

warna tutup yang sama, sehingga anak dapat membuat sebuah kata sendiri dari tutup botol yang digunakan.

**Gambar 4.7: Anak-Anak Memasang Tutup Botol Sesuai dengan Kata yang Diinstruksikan Guru**



Sumber: Dokumentasi Penelitian Tanggal 20 Mei 2023

## **2. Kendala yang Dihadapi Guru dalam Pelaksanaan Pengembangan Bahasa melalui Permainan Papan Tutup Botol pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Rabbani Islamic School**

Setiap penggunaan permainan dalam pembelajaran pasti guru menemukan kendala-kendala, baik kendala dari permainan itu sendiri atau faktor internal maupun dari faktor eksternalnya dari para penggunanya. Begitu juga dengan permainan papan tutup botol yang digunakan oleh guru RA Rabbani Islamic School. Mengenai kendala-kendala yang dihadapi guru



dalam permainan papan tutup botol di RA Rabbani *Islamic School* akan dijelaskan dalam dalam hasil wawancara berikut:

Peran permainan papan tutup botol merupakan pendukung dalam pembelajaran selain menarik bagi anak juga dapat memberi tawaran untuk mengembangkan perkembangan bahasa, meskipun sederhana dalam proses belajar mengajar dan permainan ini dapat digunakan sebagai alat pendidikan pendidikan yang efektif untuk mengajarkan konsep-konsep dasar pada anak-anak. Dengan permainan ini, anak dapat belajar tentang kosakata, objek, warna dan hubungan antara objek-objek tersebut melalui manipulasi tutup botol dan papan permainan. Agar mencapai tujuan pembelajaran lebih baik, dan dari permainan tersebut anak memperoleh pengalaman dan konteks kata-kata dan imajinasi yang baik didukung dengan peran guru yang bisa mengekspresikan sebuah permainan. Kendala dalam penggunaan permainan papan tutup botol ini salah satunya adalah terkadang anak akan fokus dengan permainan yang dimainkan bukan fokus dengan materi yang akan disampaikan. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Hamidah mengatakan bahwa:

Sebenarnya dari segi penggunaan permainan papan tutup botol pada pembelajaran banyak memiliki kendala namun kendala-kendala tersebut dapat teratasi. Salah satu kendala yang sering saya hadapi adalah saat saya memainkan permainan papan tutup botol adalah harusnya anak fokus pada materi yang disampaikan, akan tetapi yang terjadi adalah siswa sibuk dengan permainannya. Sebenarnya itu bukan kendala yang serius namun kadang-kadang anak-anak menjadi berebut untuk memainkannya.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Wawancara Kepada Ibu Hamidah, *Guru Kelas TK B di RA Rabbani Islamic School*, pada tanggal 26 Mei 2023, pukul 09.15.

Hal senada juga disampaikan oleh Kepala Sekolah yaitu Ibu Khairunnisa, M.Pd yang mengatakan bahwa:

Untuk kendala penggunaan permainan papan tutup botol sendiri sebenarnya kalau dari pertama adanya permainan papan tutup botol di sekolah ini, banyak sekali kendala-kendalanya hanya saja kendala itu bisa diatasi. Pada awalnya saat guru pertama sekali menggunakan permainan papan tutup botol, anak-anak itu terlihat sangat antusias terhadap permainan tersebut. Anak-anak fokus dengan permainan papan tutup botol yang digunakan guru. Anak-anak pasti akan penasaran dengan sesuatu yang baru diperlihatkan guru dan hal ini menjadikan suasana kelas menjadi sedikit riuh dengan permainan papan tutup botol yang disajikan guru.<sup>16</sup>

Ibu Yesika Wanda juga membenarkan tentang apa yang disampaikan oleh Wali Kelas TK B yaitu Ibu Hamidah mengatakan bahwa:

Namanya anak-anak pasti akan mencoba sesuatu yang diperlihatkan guru sama halnya dengan permainan papan tutup botol yang saat itu digunakan dalam pembelajaran. Pada saat Ibu Hamidah memainkan permainan papan tutup botol anak-anak pun berebutan untuk memainkannya sehingga membuat keriuhan di dalam kelas.<sup>17</sup>

Dalam menggunakan permainan papan tutup botol, setiap guru harus memiliki kemampuan untuk mengatur waktu yang cukup agar tujuan dari permainan ini dapat tercapai dengan maksimal. Kendalanya adalah guru sering kali memiliki waktu yang terbatas dalam jadwal harian anak. Pelaksanaan permainan papan tutup botol terkadang membutuhkan waktu yang lebih lama karena memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk berpartisipasi dalam permainan ini. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Hamidah dalam wawancaranya mengatakan bahwa:

---

<sup>16</sup>Wawancara Kepada Ibu Khairunnisa, M.Pd, Kepala Sekolah RA Az-Zaki Islamic School, pada tanggal 26 Mei 2023, pukul 09.15.

<sup>17</sup>Wawancara Kepada Ibu Yesika Wanda, Guru Kelas TK B di RA Rabbani Islamic School, pada tanggal 26 Mei 2023, pukul 09.15.

Kendala selanjutnya biasanya adalah waktu yang tersedia dalam permainan. Dalam menerapkan permainan dalam pembelajaran anak usia dini termasuk permainan papan tutup botol maka guru harus memperhatikan penggunaan waktu dikarenakan selain permainan itu harus dikaitkan dengan pembelajaran juga membutuhkan waktu yang cukup banyak karena memberikan kesempatan setiap anak untuk menyusun huruf sesuai kata yang diinstruksikan oleh guru. Biasanya anak akan membutuhkan waktu untuk mencari tutup botol yang ada berbagai huruf dikarenakan jumlah tutup yang disediakan cukup banyak karena untuk setiap huruf biasanya guru menyediakan 5 tutup botol. Karena itu, penggunaan waktu harus diperhatikan sehingga setiap anak mendapatkan gilirannya dalam permainan.<sup>18</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Yuska Wanda dalam wawancaranya mengatakan bahwa:

Dalam menggunakan waktu itu penting diperhatikan saat guru menyajikan permainan untuk mendukung pembelajaran. Dalam permainan papan tutup botol, biasanya anak akan lama pada saat mencari huruf pada tutup botol karena jenis hurufnya cukup banyak, misalnya saja pada kata “buku”, anak harus mencari dua buah huruf “u” karena guru membuat jenis huruf cukup banyak.<sup>19</sup>

Hal ini juga dibenarkan oleh Ibu Khairunnisa, M.Pd sebagai kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

Memang benar bahwa pembelajaran pada anak usia dini dengan permainan tetapi untuk memaksimalkan pembelajaran dengan permainan termasuk permainan papan tutup botol maka setiap guru harus mengatur waktu sebaik mungkin, karena kita tahu bersama bahwa dalam membentuk kelompok saja pada anak usia dini itu agak sulit karena mereka sulit untuk diberikan instruksi dengan baik. Setiap anak usia dini harus penuh dengan usaha dalam mengenalkan permainan dan aturan dalam permainan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa kendala yang di hadapi oleh guru dalam menerapkan permainan papan tutup botol dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun di RA

<sup>18</sup>Wawancara Kepada Ibu Hamidah, *Guru Kelas TK B di RA Rabbani Islamic School*, pada tanggal 26 Mei 2023, pukul 09.15.

<sup>19</sup>Wawancara Kepada Ibu Yesika Wanda, *Guru Kelas TK B di RA Rabbani Islamic pSchool*, pada tanggal 26 Mei 2023, Pukul 09.15.

Rabbani *Islamic School* adalah terkadang anak akan fokus dengan permainan yang dimainkan bukan fokus dengan materi yang akan disampaikan, penggunaan waktu yang terlalu lama dan kurang efektif.

### **3. Solusi yang Dilakukan Guru dalam Mengatasi Kendala Dalam Pelaksanaan Pengembangan Bahasa melalui Permainan Papan Tutup Botol pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Rabbani Islamic School**

Dalam menghadapi kendala-kendala dalam mengajar sudah pasti guru melakukan upaya-upaya agar kendala tersebut dapat teratasi. Begitu juga yang dilakukan oleh guru RA Rabbani Islamic School dalam mengatasi kendala dalam pengembangan bahasa melalui permainan papan tutup botol pada anak usia 5-6 tahun. Salah satunya adalah pentingnya aturan dalam bermain sehingga anak akan fokus pada pembelajaran bukan sekedar memainkan permainan papan tutup botol tersebut. Jika anak sudah fokus dengan pembelajaran menggunakan papan tutup botol tersebut, maka gurupun akan mudah dalam menilai pembelajaran anak sehingga akan terlihat indikator yang diinginkan sudah tercapai atau belum. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Hamidah dalam wawancaranya mengatakan bahwa:

Untuk mengatasi kendala dalam penyampaian materi dengan permainan papan tutup botol, maka sebelum melaksanakan permainan papan tutup botol tersebut, penekanan aturan dalam permainan tersebut sangat penting untuk disampaikan. Anak usia kelompok B harus sudah mulai dikenalkan pada aturan dalam melakukan kegiatan, sama halnya dengan belajar dengan permainan papan tutup botol.

Anak harus dikenalkan pada aturan bergantian, bersabar, fokus sehingga kendala dalam penyampaian materi dapat diatasi.<sup>20</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Yuska Wanda dalam wawancaranya dalam mengatasi kendala mengatakan bahwa:

Sebelum memulai pembelajaran atau kegiatan apapun, saya selalu menyampaikan beberapa aturan sehingga tujuan pembelajaran atau kegiatan tersebut dapat tercapai, dan dengan beberapa aturan tersebut guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sama halnya dalam mengembangkan bahasa anak melalui permainan papan tutup botol, biasanya agar pembelajaran berjalan efektif, maka saya akan menginformasikan kepada anak untuk fokus, bersabar dalam menunggu giliran, atau bermain bergantian. Hal ini juga agar tidak terjadi kericuhan dalam pembelajaran.<sup>21</sup>

Selain itu, untuk mengatasi kendala selanjutnya, yaitu keterbatasan penggunaan waktu, maka yang dilakukan guru adalah menyediakan waktu yang cukup untuk bermain pada anak. Anak-anak membutuhkan kesempatan untuk mengulang dan menguatkan kosakata baru yang mereka pelajari. Guru menjadwalkan sesi bermain yang teratur agar mereka dapat berlatih bahasa secara konsisten. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Hamidah diakhir wawancaranya mengatakan bahwa:

Dalam bermain, maka guru harus mampu mengatur waktu permainan. Hal ini dikarenakan jadwal kegiatan anak di sekolah sudah ditetapkan setiap harinya. Biasanya untuk permainan papan tutup botol saya memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk bergiliran, hanya saja biasanya saya menyesuaikan kata yang saya tulis dengan kemampuan anak. Setiap anak berbeda-beda kemampuannya maka agar waktu yang digunakan efisien maka saya memberikan kata-kata yang mudah untuk anak-anak yang memang lama untuk mencari huruf-hurufnya.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup>Wawancara Kepada Ibu Hamidah, *Guru Kelas TK B di RA Rabbani Islamic School*, pada tanggal 26 Mei 2023, pukul 09.15.

<sup>21</sup>Wawancara Kepada Ibu Yuska Wanda, *Guru Kelas TK B di RA Rabbani Islamic School*, pada tanggal 26 Mei 2023, pukul 09.15.

<sup>22</sup>Wawancara Kepada Ibu Hamidah, *Guru Kelas TK B di RA Rabbani Islamic School*, pada tanggal 26 Mei 2023, pukul 09.15.

Berdasarkan penjelasan dan wawancara dengan semua pihak maka dapat disimpulkan bahwa dalam mengatasi kendala dalam pelaksanaan pengembangan bahasa melalui permainan papan tutup botol pada anak usia 5-6 tahun di RA Rabbani *Islamic School* maka guru harus memberikan instruksi berupa aturan dalam pembelajaran, sehingga anak tidak hanya sekedar bermain pada permainan papan tutup botol tersebut, namun dapat memahami materi yang disampaikan guru. Untuk kendala waktu, maka guru menyesuaikan kata-kata yang ditulis dengan kemampuan anak dalam mencari, sehingga anak-anak tidak terlalu lama dalam mencari huruf-huruf tersebut.

### **C. Pembahasan Penelitian**

Dunia anak-anak merupakan dunia yang khas yang diindera dan dipersiapkan oleh anak-anak sesuai dengan kemampuan pikiran, perasaan, imajinasi dan pengalaman mereka. Kita perlu sekali memahami dunia ini apabila ingin memenuhi kebutuhan anak dan memenuhi perkembangan mereka. Upaya yang perlu dilakukan guna mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan seorang anak salah satunya ialah pendidikan. Jalur pendidikan di Indonesia dibagi menjadi dua jalur, yaitu pendidikan formal dan non formal. Taman Kanak-kanak merupakan jalur pendidikan formal yang dimasuki setelah pendidikan di lingkungan keluarga.

Kemampuan Berbahasa sangat penting dikembangkan karena dalam kehidupannya manusia tidak terlepas dari bahasa. Penggunaan bahasa dapat

membantu manusia dapat bergaul dengan sesama. Manusia tidak berpikir hanya dengan otak, tetapi juga dituntut untuk menyampaikan dan mengungkapkan pikirannya dengan bahasa yang dapat dimengerti orang lain.

Dalam mengembangkan kemampuan berbahasa ini guru sebaiknya menggunakan metode bermain sehingga anak secara tidak langsung anak sudah mengembangkan kemampuan berbahasa dengan sendirinya. Dalam pelaksanaan pembelajaran di TK, guru harus dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai. Metode yang digunakan, misalnya belajar sambil bermain (*learning by doing*). Metode ini memberi kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi, memecahkan masalah, bereksperimen, dan berkreasi dalam kegiatan belajar.

Guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak. Untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak dapat dilakukan dengan menggunakan metode bermain salah satunya dengan permainan papan tutup botol. Permainan papan tutup botol ini memudahkan anak untuk dapat mengembangkan kemampuan bahasa yang dimilikinya dan dapat menerima, mengungkapkan bahasa.

Kemampuan berbahasa seorang anak akan terus berkembang jika distimulasi melalui kegiatan-kegiatan yang tepat dan menarik, serta memberikan kesempatan agar anak dapat belajar dengan alami. Proses belajar tersebut tentunya tidak hanya didapatkan anak melalui kesempatan yang bersifat formal dan informal. Pengembangan bahasa melalui kesempatan informal seperti anak lebih berinteraksi dengan lingkungan, berkomunikasi

dengan teman dan orang dewasa yang ada di sekitar anak. Selain itu, untuk meningkatkan kemampuan berbahasa tentunya juga dapat diperoleh melalui kesempatan formal, melalui proses belajar di sekolah. Untuk itu, seorang guru tentunya harus menyediakan berbagai kegiatan yang menarik dan menciptakan suasana belajar bahasa yang memungkinkan adanya komunikasi antara anak dengan guru maupun teman sebayanya.

Seorang guru juga harus cakap dalam memilih metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan bahasa anak usia dini. Metode pembelajaran yang dipilih harus disesuaikan dengan kebutuhan seorang anak dan yang paling efektif untuk diterapkan. Banyak cara atau metode yang dapat guru lakukan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak sehingga anak mampu berbahasa dengan baik dan benar.

Bermain merupakan salah satu metode dalam bentuk kegiatan yang dilakukan anak tanpa beban apapun, tanpa ada paksaan, penuh dengan canda tawa, penuh ekspresi dan memberikan kesenangan bagi anak. Melalui bermain anak dapat mengekspresikan segala bentuk kegiatannya dalam bentuk gerakan dan penuh keceriaan. Dalam hal ini, bukan bermain yang hanya memberikan kesan bermain saja akan tetapi bermain yang bermakna, bermain yang sudah dikonsepsi sedemikian rupa untuk meningkatkan ke enam aspek perkembangan terutama aspek perkembangan bahasa. Metode bermain yang salah satu kegiatannya dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak adalah melalui permainan papan tutup botol.



Permainan papan tutup botol adalah permainan yang disajikan guru dengan menempelkan huruf-huruf pada tutup botol yang kemudian huruf-huruf tersebut akan dipasangkan pada botol yang tertempel pada papan. Permainan papan tutup botol merupakan alternatif permainan dalam aspek perkembangan bahasa karena dalam permainan tersebut, anak akan dikenalkan huruf, suku kata dan kata kemudian anak-anak diminta untuk membaca agar memperbanyak kosakata mereka sebagai salah satu cara mengembangkan bahasanya. Semakin banyak kosakata yang dimiliki anak maka semakin berkembanglah bahasanya.

Pelaksanaan permainan papan tutup botol dalam mengembangkan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di RA Rabbani Islamic School sudah dilakukan dengan baik. Guru melakukan permainan tersebut dengan melakukan langkah-langkah yang telah ditetapkan, yaitu guru mengumpulkan anak-anak untuk diberikan pengetahuan dan aturan-aturan serta tata tertib dalam bermain, guru menyiapkan kartu huruf yang digunakan dalam permainan papan tutup botol, guru mulai melakukan kegiatan permainan, yaitu memasang tutup botol yang sudah ditulis huruf ke botol yang ditempel pada papan dan guru meminta anak untuk memasang tutup botol yang huruf pada botol sesuai dengan kata yang telah ditulis pada papan dan kemudian meminta anak untuk membaca kata yang sudah disusun.

Kendala yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan permainan papan tutup botol dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun di RA Rabbani Islamic School, yaitu terkadang anak akan fokus dengan permainan

yang dimainkan bukan fokus dengan materi yang akan disampaikan. Selain itu juga, dalam menggunakan permainan papan tutup botol, penggunaan waktu yang tidak efektif, karena anak terlalu lama dalam mencari hurufnya. Sedangkan solusi yang dilakukan guru adalah guru harus memberikan instruksi berupa aturan dalam pembelajaran sehingga anak tidak hanya sekedar bermain pada permainan papan tutup botol tersebut, namun dapat memahami materi yang disampaikan guru. Untuk kendala waktu, maka guru menyesuaikan kata-kata yang ditulis dengan kemampuan anak dalam mencari, sehingga anak-anak tidak terlalu lama dalam mencari huruf-huruf tersebut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN